

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi sangat berperan dalam kehidupan manusia. Dengan berkembangnya teknologi modern menyebabkan berkembang pula kebutuhan peralatan penunjang kegiatan sehari-hari, baik untuk pekerjaan, hiburan, kebutuhan sosial, maupun untuk promosi dan bertransaksi lewat jaringan internet. Untuk memenuhi berbagai kebutuhan tersebut, maka diperkenalkan alat yang dapat mempermudah aktivitas sehari-hari seperti gadget (telepon genggam pintar, tablet pc, laptop) yang penggunaannya di seluruh dunia mencapai lebih dari 90% dari total populasi dunia (*ICT Data and Statistics Division Telecommunication Development Bureau, 2014*)

Menurut sebuah survei lembaga Nielsen berjudul "Nielsen on Device Meter" pada akhir 2013 yang dikutip oleh Kompas melaporkan bahwa penduduk Indonesia menghabiskan waktu selama 189 menit per hari untuk menggunakan smartphone (Aditya Panji, 2014)

Melihat sedemikian dibutuhkannya gadget, ada hal penting yang sering terabaikan dalam penggunaannya yaitu dampak negatif dari gadget terhadap kesehatan mata, seperti penurunan ketajaman penglihatan. Ketajaman penglihatan didefinisikan sebagai kemampuan mata untuk dapat melihat suatu obyek secara jelas dan sangat tergantung pada kemampuan akomodasi mata. Penggunaan gadget yang salah seperti frekuensi penggunaan gadget yang

berlebihan, tidak memberi jeda waktu diantara penggunaan gadget, posisi yang tidak benar dan intensitas pencahayaan yang tidak baik akan berdampak terhadap penurunan tajam penglihatan. Ketajaman penglihatan juga dapat dipengaruhi oleh kelelahan mata (Wijaya dan Sukandari, 2000)

Saat ini, gadget tidak hanya digunakan oleh kalangan remaja dan dewasa, tetapi juga digunakan oleh kalangan usia anak sekolah. Tahap pengenalan gadget pada anak usia sekolah merupakan usia yang masih terlalu awal, yang sebenarnya lebih disarankan pada permainan fisik, keterampilan intelektual, fantasi serta terlibat dalam kelompok atau tim (Suherman, 2012)

Penurunan tajam penglihatan pada anak-anak akan berakibat pada kesulitan anak untuk melakukan aktivitas sehari-harinya. Semakin bertambahnya penurunan tajam penglihatan pada anak, maka akan meningkatkan berbagai resiko komplikasi kebutaan, seperti glukoma dan abrasi retina (Tiharyo dkk, 2008)

Penurunan tajam penglihatan yang minimal mungkin tidak disadari oleh siswa tersebut karena kemampuan pemahaman siswa tersebut terhadap proses yang terjadi pada dirinya belum maksimal. Penurunan tajam penglihatan kalau dibiarkan dapat berakibat pada beberapa hal, seperti kerusakan mata akan semakin parah dan prestasi belajar siswa akan manurun (EM Sutrisna dkk, 2007)

Berdasarkan pada alasan-alasan di atas terkait dengan dampak negatif penggunaan gadget, penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara lama penggunaan gadget dalam jangka waktu 2 tahun dengan penurunan tajam penglihatan pada anak usia sekolah 12 tahun hingga 15 tahun yaitu pada siswa sekolah menengah pertama di SMP Negeri 5 Malang..

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Berapa lama rata-rata penggunaan *gadget* pada siswa SMPN 5 Malang?
2. Berapa lama rata-rata siswa memberikan jeda waktu dalam penggunaan *gadget* tersebut?
3. Bagaimana prosentase penurunan ketajaman penglihatan pada siswa SMPN 5 Malang?
4. Apakah ada hubungan antara lama penggunaan *gadget* terhadap penurunan tajam penglihatan pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Secara garis besar tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lama penggunaan *gadget* terhadap penurunan tajam penglihatan pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Malang.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui lama penggunaan *gadget* pada siswa SMP Negeri 5 Malang
2. Untuk mengetahui jeda waktu dalam penggunaan *gadget* pada siswa SMP Negeri 5 Malang
3. Untuk mengetahui penurunan ketajaman penglihatan siswa selama 2 tahun setelah pemeriksaan awal masuk Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Malang.

4. Untuk mengetahui hubungan antara lama penggunaan *gadget* terhadap penurunan tajam penglihatan pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan, pengalaman, dan pengkayaan diri dalam melaksanakan penelitian di bidang oftalmologi, yang akhirnya bisa diketahui lebih luas lagi mengenai hubungan antara lama penggunaan *gadget* terhadap penurunan tajam penglihatan pada siswa.

1.4.2 Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Malang dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa dan masyarakat bahwa lama penggunaan *gadget* dengan jeda waktu yang tidak tepat dapat menjadi salah satu faktor resiko dari penurunan ketajaman penglihatan.

1.4.3 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan penelitian selanjutnya.